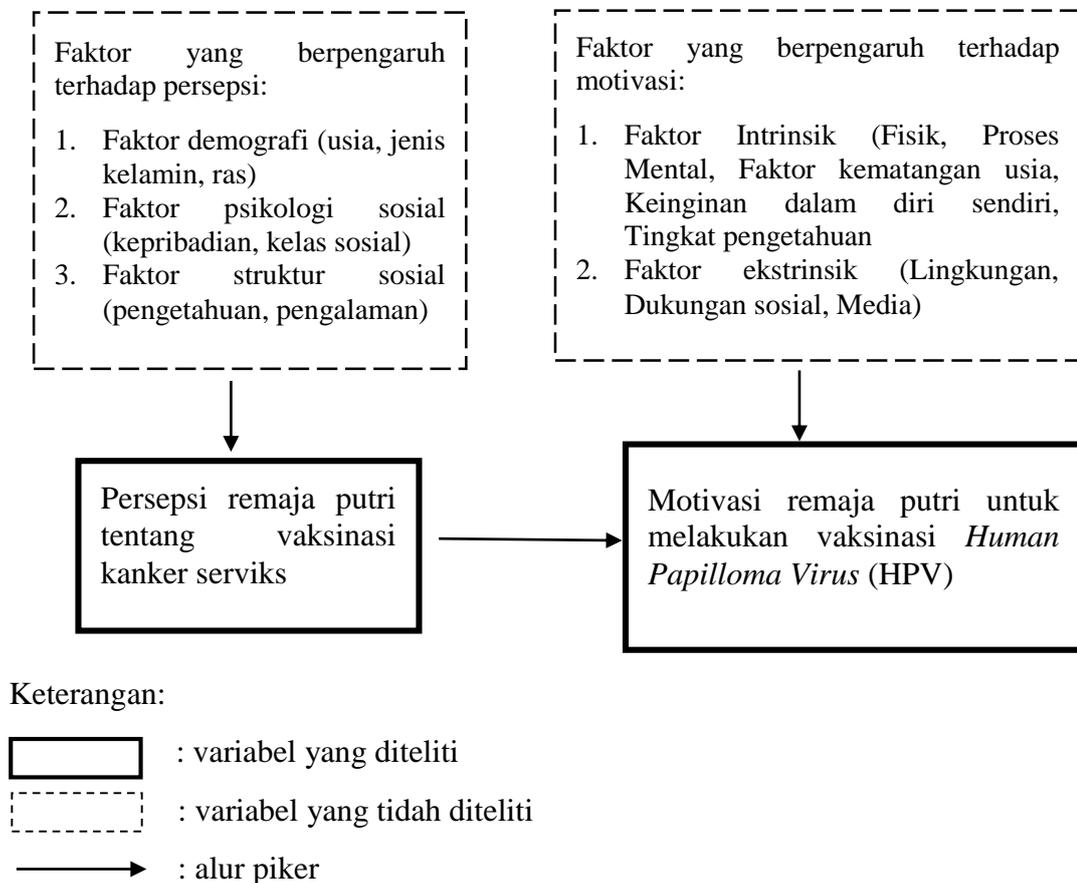


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian merupakan justifikasi ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan dan memberi landasan kuat terhadap topik yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalahnya (Hidayat, 2014). Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 2. Kerangka Konsep Hubungan Persepsi Remaja Putri tentang Vaksinasi Kanker Serviks dengan Motivasi untuk Melakukan *Vaksinasi Human Papilloma Virus* (HPV) di SMP PGRI 3 Denpasar

## **B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

### **1. Variable penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini bersifat bivariat (dua variabel) yaitu:

#### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan dari variable lainnya (Dharma, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: persepsi remaja putri tentang vaksinasi kanker serviks.

#### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variable yang akan berubah akibat pengaruh dari variable bebas (Dharma, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu: motivasi untuk melakukan vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV).

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1  
 Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Persepsi Remaja Putri  
 Tentang Vaksinasi Kanker Serviks dengan Motivasi untuk Melakukan Vaksinasi  
*Human Papilloma Virus (HPV)*

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur
1	2	3	4	5
1	Persepsi remaja putri tentang Vaksinasi Kanker Serviks	<p>Pandangan siswi kelas VII SMP PGRI 3 Denpasar tentang vaksinasi kanker serviks yang meliputi beberapa indikator yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kerentanan keyakinan atau persepsi seseorang tentang kemungkinan dirinya menderita penyakit</li> <li>b. Keparahan persepsi seseorang terhadap tingkat keparahan penyakit kanker serviks bila tidak melakukan tindakan pencegahan</li> <li>c. Keuntungan merujuk pada potensial ditingkatkan dari program tindakan tertentu yang akan mengurangi ancaman kesehatan</li> <li>d. Hambatan adanya keputusan untuk bertindak akan mempunyai sejumlah akibat tertentu</li> </ol>	Lembar kuisisioner	Ordinal <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi baik <math>X &gt; 55</math></li> <li>2. Persepsi cukup baik <math>35 &lt; X \leq 55</math></li> <li>3. Persepsi kurang baik <math>X \leq 35</math></li> </ol>

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur
1	2	3	4	5
2	Motivasi untuk melakukan vakinasasi HPV	Dorongan yang menggerakkan individu untuk melaksanakan vaksinasi <i>Human Papilloma Virus</i> (HPV) guna mencegah kanker serviks.	Lembar kuisisioner	Ordinal 1. Motivasi tinggi $X > 13$ 2. Motivasi sedang $7 < X \leq 13$ 3. Motivasi rendah $X \leq 7$

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antar variable yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian (Dharma, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan persepsi remaja putri tentang vaksinasi kanker serviks dengan motivasi untuk melakukan vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV).